

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan desa wisata Taman Loang Baloq berbasis ekonomi kreatif merupakan langkah tepat yang diambil oleh pemerintah Kota Mataram dengan mengangkat Desa Wisata Taman Loang Baloq sebagai salah satu sentra ekonomi kreatif di Kota Mataram karena memiliki potensi dibidang ekonomi kreatif seperti kuliner, kriya dan fasyen. Dengan dilakukannya pengembangan pada Desa Wisata Taman Loang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisata di Desa Wisata Taman Loang Baloq.
2. Partisipasi *stakeholder* dalam pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq dapat dikatakan belum sepenuhnya karena terdapat batasan yang sudah ditetapkan pemerintah sehingga partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan harus sesuai dengan Dinas Pariwisata Kota Mataram. Sedangkan partisipasi dalam bentuk kegiatan, pemanfaatan evaluasi dan pemanfaatan hasil masyarakat ikut serta dalam pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq.

3. Kolaborasi model *Pentahelix* dalam pengembangan Desa Wisata Loang Baloq masih terbilang belum optimal. Demi meningkatkan kolaborasi model *pentahelix* dalam Pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq yang optimal perlu mendapatkan perhatian khusus, karena melihat dari rendahnya kesadaran kolektif berbagai aktor, dan kurangnya komunikasi antar aktor mengenai Desa Wisata Taman Loang Baloq. Rendahnya kemampuan SDM yang terampil dalam mengupayakan manajemen produk-produk industri lokal kepariwisataan terutama menyangkut industri kreatif seperti kerajinan tangan dan cinderamata juga dipengaruhi oleh kurang optimalnya kolaborasi *penthelix* dalam pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dipertimbangkan dalam penelitian ini berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan adalah:

1. Pemerintah Kota Mataram seharusnya lebih meningkatkan kinerja sebagai penghubung antara sektor-sektor yang terlibat dalam *Pentahelix*. Pemerintah dapat memfasilitasi dialog, pertemuan, dan kolaborasi antara sektor publik, swasta, masyarakat, akademisi, dan media untuk merumuskan strategi bersama, memecahkan masalah, dan memastikan keterpaduan dalam pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq.

2. Pemerintah Kota Mataram seharusnya segera menyelesaikan aturan pengelolaan Desa Wisata Taman Loang Baloq. Masih perlunya perbaikan pada sistem pengelolaan seperti retribusi dan penyewaan yang belum ada mengakibatkan masih kurang tertatanya Desa Wisata Taman Loang Baloq.
3. Pembentukan forum partisipasi, Membentuk forum partisipasi yang melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah Kota/Kelurahan, masyarakat setempat, pelaku ekonomi kreatif, dan wisatawan. Forum ini dapat menjadi wadah untuk berdiskusi, berbagi ide, dan merencanakan pengembangan desa wisata secara kolektif. Partisipasi aktif dari semua pihak akan memastikan representasi yang adil dan merangkul kepentingan bersama.
4. Kolaborasi dengan pelaku ekonomi kreatif yang sudah berhasil: Pelaku ekonomi kreatif, seperti seniman, pengrajin, desainer, dan pelaku industri kreatif yang sudah berhasil. Hal ini dapat berperan dalam mengembangkan produk dan layanan yang unik dan menarik bagi wisatawan. Mengadakan kolaborasi antara pelaku ekonomi kreatif dapat menghasilkan ide-ide inovatif, pemanfaatan potensi lokal, dan pemasaran yang efektif untuk meningkatkan daya tarik desa wisata.
5. Adanya program-program pembinaan berkelanjutan, seperti pendampingan dalam upaya pembuatan produk pariwisata unggulan, bantuan pendanaan yang memadai, membuat program-

program pelatihan atau juga studi banding bagi beberapa orang pengelola ketempat kepariwisataan yang sudah maju baik dari segi SDM ataupun manajemennya.

6. Kolaborasi dengan Akademisi dalam hal ini Institusi Pendidikan. Menjalinkan kemitraan dengan institusi pendidikan terdekat untuk mengadakan studi dan penelitian terkait pengembangan Desa Wisata Taman Loang Baloq. Kolaborasi ini dapat melibatkan mahasiswa, dosen, atau peneliti untuk memberikan ide, analisis, dan saran yang berharga dalam mengembangkan desa wisata secara berkelanjutan.
7. Penggunaan Teknologi dan Media Sosial, Desa Wisata Taman Loang Baloq seharusnya mendorong pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran desa wisata. Hal ini dapat membantu warga desa dan pelaku ekonomi kreatif untuk memanfaatkan media sosial dalam mempromosikan produk dan pengalaman wisata.
8. Kekurangan penelitian ini yaitu kurangnya sudut pandang lengkap dari Industri bisnis dan akademisi, untuk peneliti selanjutnya dapat dimaksimalkan pengembangan dari seluruh sudut pandang *pentahelix*
9. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap peran *stakeholder*.

10. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari unsur *pentahelix* yang ada di Desa Wisata Taman Loang Baloq.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Nugroho. (2017). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2, No. 2.
- Agnes dkk (2021) *Buku Panduan Desa Wisata* Jakarta: Kementerian Koordinasi Bidang Kemaritiman dan Investasi.
- Amalia N. dkk (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Serta Dampaknya Terhadap Perekonomian Warga Di Desa Tulungrejo Kota Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 61 No. 3.
- Ansell, Chris, dan Alison Gash. 2007. *Collaborative Governance in Theory and Practice*. *Journal of Public Administration Research and Theory*. Vol.18 No.4, halaman 543-571.
- Arismayanti N. K dkk (2019) Developing A Creative Economic-Based Village Tourism In Kendran Village Gianyar Regency. *Journal of A Sustainable Global South*, Vol. 3 No. 1
- Arnstein, S.R., 1969. A ladder of citizen participation. *Journal of the American Institute of planners*, 35(4), pp.216-224.
- Chambers, R., 1994. Paradigm shifts and the practice of participatory research and development.
- Chen, S., Pearson, S., Wang, X.H. and Ma, Y., 2017. Public participation in coastal development applications: A comparison between Australia and China. *Ocean & Coastal Management*, 136, pp.19-28.
- Chrislip, D. D., 2002. *The collaborative leadership fieldbook* (Vol. 255). John Wiley & Sons.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, Vol 8(3), 213–235.
- Connick, S., and Innes, J. E., 2003. Outcomes of collaborative water policy making: Applying complexity thinking to evaluation. *Journal of environmental planning and management*, 46(2), 177-197.
- Dudley, N. ed., 2008. *Guidelines for applying protected area management categories*. Iucn.

- Evanda S.N (2021). Kemenparekraf-APDESI Kembangkan Potensi Desa Wisata & Desa Kreatif. Tersedia di <https://economy.okezone.com/read/2021/12/30/320/2524705/kemenpar-ekraf-apdesi-kembangkan-potensi-desa-wisata-desa-kreatif> diakses pada 11 Meret 2023.
- Gray, B. (1989). *Collaborating: Finding Common Ground for Multiparty Problems*. Jossey-Bass Publishers.
- Hawanayu Rahmadhany, S., Wilayah dan Kota, P., Teknik, F., PGRI Adi Buana Surabaya Jl Dukuh Menanggal XII, U., & Pos, K. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Mejono Kabupaten Kediri Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Plano Buana*, 3(1).
- Imaniar (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Salu Kula Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Kamiri Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi IAIN Palopo*.
- Jihan, D., Pramudita, F., Aolia, N., Solihah, M., Sosiologi, ), Sosial, I., Politik, I., Gunung, S., Bandung, D., Syariah, E., Ekonomi, F., & Islam, B. (2021). *Pengembangan dan Pengelolaan Potensi Ekonomi Kreatif di Desa Wisata pada Desa Sukamaju Ciamis* (Issue 40). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Kemenparekraf (2021). Panduan Potensi Pembangunan Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Panduan-Potensi-Pembangunan-Sektor-Pariwisata-dan-Ekonomi-Kreatif> diakses pada 11 Meret 2023.
- Kemenparekraf (2021). Subsektor Ekonomi Kreatif Subsektor Ekonomi Kreatif Kemenparekraf / Baparekraf Republik Indonesia. Tersedia di <https://kemenparekraf.go.id/layanan/Subsektor-Ekonomi-Kreatif> diakses pada 11 Februari 2023.
- Kemenparekraf (2023). Jumlah desa wisata di Indonesia. Tersedia di <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/peta> diakses pada 28 Januari 2023.
- Keputusan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor KM/107/KD.03/2021 Tahun 2021 tentang Panduan Pengembangan Desa Kreatif.
- Kristiawan, M., & Wijaya, R. (2020). The Role of Community Participation in Developing Creative Economic Based Village Tourism in Temon District, Yogyakarta. *KnE Social Sciences*, 4(15), 303-310.

- Lasker, R.D., Weiss, E.S. and Miller, R., 2001. Partnership synergy: a practical framework for studying and strengthening the collaborative advantage. *The Milbank Quarterly*, 79(2), pp.179-205.
- Mangiring, H., Simarmata, P., & Panjaitan, N. J. (2019). Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal EK&BI*, 2. *membangun desa berbasis ekonomi kreatif*. (n.d.).
- Mardikanto T, Soebianto P, (2015) *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* Bandung: Alfabeta, cet. Ke-3, 81.
- Marsono. (2019) *Agro dan Desa Wisata*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Morris, John C. et al. 2016. *Advancing Collaboration Theory: Models, Typologies, and Evidence*. New York: Routledge.
- Muhammad, O. :, Dosen, J., Banten, S., & Abstrak, R. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang. In *Jurnal KAPemda-Kajian Administrasi dan Pemerintahan Daerah* (Vol. 13, Issue 7).
- Muljadi, dan Andri H Warman 2014. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugroho S M (2019). Sikap masyarakat terhadap pengembangan Pantai Loang Baloq sebagai daya tarik wisata di Kota Mataram. *Journal of Enterprise and Development* Vol.1, No.2.
- Nurhadji N dkk (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pertumbuhan Ekonomi Melalui Kegiatan Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No.2.
- Palimbunga, I. P. (2018). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. In *JUMPA* (Vol. 05).
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Pertiwi. (2021). 50 Desa Wisata Terbaik di Indonesia. Tersedia di <https://travel.kompas.com/read/2021/08/23/210251227/50-desa-wisata-terbaik-di-indonesia> diakses pada 11 Meret 2023.
- Pretty. N. Jules., 1995. Participatory Learning For Sustainable Agriculture. *World Development* Vol.23. No.8. PP. 1247-1263.

- Purnomo R.A (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Raditya (2021). Penta-Helix dan Perubahan Sosial. Tersedia di <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2021/09/01/penta-helix-dan-perubahan-sosial/> diakses pada 11 Meret 2023.
- Raharjo, S. B., & Yuniawan, A. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 1-15.
- Rahmiyanti N dkk (2021). Community Participation in the Development of the Tourism Area of Segunung Indigenous Village in Carangwulung Village, Wonosalam District, Jombang Regency. *International research journal of management, IT and social sciences*.
- Rai Utama & Eka Mahadewi. (2012). *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ramadhian (2021). Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Indonesia yang Saling Terikat Tersedia di <https://travel.kompas.com/read/2021/04/28/200300627/pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-di-indonesia-yang-saling-terikat?page=all> diakses pada 11 Meret 2023.
- Rencana Strategis Perubahan Deputi Bidang Pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024.
- Rhama, Bhayu. 2019. *Taman Nasional dan Ekowisata*. Palangka Raya: Penerbit PT KANISIUS (Anggota IKAPI).
- Riska (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Warung Terapung Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Pao Kecamatan Malangke Barat. *Skripsi IAIN Palopo*.
- Setiawan A. (2023). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Karangsalam Baturraden Banyumas. *Skripsi UIN*. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Setiawan, B. (2015). Pengembangan Desa Wisata Jatimalang Berbasis Industri Kreatif (Development Jatimalang Village Tourism Based Creative Industries). *Agrokreatif*, 1(2).
- Singh, S., Timothy, D.J. and Dowling, R.K. eds., 2003. *Tourism in destination communities*. Cabi
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Syech, I., Putu, G. I., Lalu, Y., & Lia, R. (2019). *MODEL DEVELOPMENT OF GUMANTAR TRADITIONAL VILLAGE ON CREATIVE ECONOMY Sarjana's Program in Tourism, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Indonesia 2 Diploma Three's Program in Hotel Management, Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram, Indonesia* \*. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-05> .

Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Theresia A. dkk. (2014) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Titik Anas dkk (2014). *Ekonomi Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia Menuju 2025*. Bedah Cetak Biru Ekonomi Kreatif: Yogyakarta.

UU No. 24 Tahun 2019, tentang Ekonomi Kreatif.

UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Wisnubroto (2022). TWG G20 Dorong Pariwisata Berbasis Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. Tersedia di <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/4183/twg-g20-dorong-pariwisata-berbasis-masyarakat-dan-ekonomi-kreatif> diakses pada 11 Meret 2023.

Wood & Gray, 1991. *Merriam-Webster. Dictionary and Thesaurus*. Halaman Tersedia: <https://www.merriam,webster.com/dictionary/collaboration>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 463/Q.AMPTA/III/2023 17 Maret 2023  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kota Mataram  
Jalan Majapahit No. 14, Dasan Agung Baru, Kecamatan Selaparang  
Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 02 Mei 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Lalu Abdul Azus  
No. Induk Mahasiswa : 519101198  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Wisata Taman Loang Baloq Kota Mataram**  
(proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,



Drs. Prihatno, M.M.,

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)**  
**KOTA MATARAM**  
**GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA**  
**JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/343/Balitbang-KT/IV/2023

TENTANG

#### **KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar : a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;  
b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;  
c. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Fakultas Pariwisata Nomor : Tanggal 09 April 2023.  
d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/351/Bks-Pol/IV/2023 Tanggal 13 April 2023.

#### **MENGIJINKAN**

Kepada

Nama : **Lalu Abdul Azus**

Fakultas : Pariwisata

Judul Penelitian : **"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Wisata Taman Loang Baloq"**

Lokasi : - Dinas Pariwisata Kota Mataram  
- Desa Wisata Taman Loang Baloq

Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 12 April 2023 s/d 21 April 2023.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai diwajibkan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <https://puri-indah.mataramkota.go.id>.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 13 April 2023

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**



**Dr. MANSUR, S.H., M.H.**  
**Pembina Tk.I (IV/b)**  
**NIP. 19701231 200210 1 035**

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta;
3. Kepala Dinas Pariwisata Kota Mataram;
4. Camat Sekarbele;
5. Lurah Sekarbele;
6. Yang Bersangkutan;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

### Lampiran 3. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Lalu. Abdul. Azus  
 NO. MAHASISWA : 519101198  
 JUDUL PENELITIAN : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Wisata Taman Lany Balog

NAMA PEMBIMBING I : Nikasius Jonet, S.Sos, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Fuadi Afri S.P, M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	10/2 <sup>23</sup>	Sistematis latar belakang masalah, tujuan penelitian.	
2.	22/2 <sup>23</sup>	Tema paragraf	
3	8/3 <sup>23</sup>	Peranoka pemikiran	
4	15/3 <sup>23</sup>	Observasi : uraian lengkap teknis pengumpulan, Data display	
c	14/3 <sup>23</sup>	ACC Proposal	
a	16/3 <sup>23</sup>	Data display : lengkap semua instrument	
g.	24/3 <sup>23</sup>	Analisis merespon tujuan penelitian / Smeritas, kolaborasi Pentahelix	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	10/2 <sup>23</sup>	Penelitian terdahulu dicari yang sesuai	
2	15/3 <sup>23</sup>	Pertemuan wawancara Pedoman	
3		ACC Proposal	
4	17/3 <sup>23</sup>	Penambahan underline pada keywords kutipan	
5	23/3 <sup>23</sup>	Tabel diresamakan format	
6.	31/3 <sup>23</sup>	Typo diperbaiki	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Lalu Abdul Azus  
 NO. MAHASISWA : 519101198  
 JUDUL PENELITIAN : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Di Desa Wisata Taman Lany Balog Kota Mataram

NAMA PEMBIMBING I : Nikasius Jonet, S.Sos, M.Si

NAMA PEMBIMBING II : Fuadi Afri, S.P., M.Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8	25/3 <sup>23</sup>	1. Respon: Bentuk partisipasi 2. Respon: Rumusan / kolaborasi - partisipasi dalam bentuk gambar.	
9	3/4 <sup>23</sup>	Halaman depan Lamp : pengesahan. Berita acara ACC Laporan	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
7.	05 Juni 23	ACC Sidang	

## **Lampiran 4. Pedoman Wawancara**

### **a. Pedoman Wawancara untuk Dinas Pariwisata Kota Mataram**

1. Bagaimana Dinas Pariwisata Kota Mataram berperan dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
2. Bagaimana proses pengembangan desa wisata Loang Baloq menjadi desa wisata berbasis ekonomi kreatif?
3. Apa yang menjadi faktor kunci keberhasilan dalam mengembangkan desa wisata Loang Baloq?
4. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
5. Bagaimana dinas pariwisata Kota Mataram melibatkan masyarakat dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
6. Bagaimana dinas pariwisata Kota Mataram memastikan adanya dampak positif dari pengembangan desa wisata Loang Baloq terhadap masyarakat setempat?
7. Apa rencana dinas pariwisata Kota Mataram dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq ke depannya?
8. Bagaimana Dinas Pariwisata Kota Mataram melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq?
9. Apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Mataram untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
10. Bagaimana Dinas Pariwisata Kota Mataram mengkoordinasikan antara pengelola wisata dan pelaku ekonomi kreatif dengan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
11. Apa kendala atau tantangan yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kota Mataram dalam mengembangkan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan bagaimana cara mengatasinya?
12. Bagaimana Dinas Pariwisata Kota Mataram memastikan bahwa pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq berkelanjutan dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi?

**b. Pedoman Wawancara Untuk Pengelola Wisata/Pokdarwis**

1. Bagaimana pengelola wisata melibatkan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
2. Apa saja peran dan tanggung jawab masyarakat dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
3. Bagaimana pengelola wisata mengukur tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
4. Apa saja faktor yang mendorong masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
5. Bagaimana pengelola wisata memastikan adanya keberlanjutan program pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melibatkan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Bagaimana pengelola wisata menangani konflik yang mungkin terjadi dalam pengembangan desa wisata Loang Baloq?
8. Bagaimana pengelola wisata melakukan promosi dan pemasaran untuk mengembangkan desa wisata Loang Baloq secara berkelanjutan?
9. Apa saja produk dan layanan yang dikembangkan oleh pengelola wisata untuk meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat di Desa Wisata Loang Baloq?
10. Bagaimana pengelola wisata merencanakan program pengembangan desa wisata Loang Baloq ke depannya untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif?

**c. Pedoman Wawancara Untuk Pelaku Ekonomi Kreatif**

1. Apa jenis produk dan layanan ekonomi kreatif yang Anda tawarkan di Desa Wisata Loang Baloq?
2. Bagaimana Anda berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat berdampak pada bisnis Anda di Desa Wisata Loang Baloq?
4. Apa saja keuntungan dan tantangan yang Anda alami dalam berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
5. Apa yang Anda harapkan dari partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
6. Bagaimana pengelola wisata dapat membantu mempromosikan produk dan layanan ekonomi kreatif yang Anda tawarkan di Desa Wisata Loang Baloq?
7. Bagaimana Anda berkomunikasi dengan pengelola wisata dan masyarakat lokal untuk mengembangkan ide-ide baru dan proyek bersama?
8. Apa saja rencana Anda untuk meningkatkan produk dan layanan ekonomi kreatif Anda di Desa Wisata Loang Baloq, dan bagaimana partisipasi masyarakat dapat membantu?
9. Bagaimana Anda menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di masa depan?
10. Apa dampak positif dari pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq bagi bisnis Anda dan masyarakat lokal?

**d. Pedoman Wawancara Untuk Pelaku Pariwisata**

1. Bagaimana Anda berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
2. Apa saja keuntungan dan tantangan yang Anda alami dalam berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat berdampak pada bisnis pariwisata Anda di Desa Wisata Loang Baloq?
4. Bagaimana pengelola wisata dapat membantu mempromosikan destinasi pariwisata dan layanan Anda di Desa Wisata Loang Baloq?
5. Bagaimana Anda berkomunikasi dengan pengelola wisata dan pelaku ekonomi kreatif lainnya untuk mengembangkan ide-ide baru dan proyek bersama?
6. Bagaimana Anda menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di masa depan?
7. Apa dampak positif dari pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq bagi bisnis pariwisata Anda dan masyarakat lokal?
8. Apa jenis promosi yang telah Anda lakukan untuk menarik minat wisatawan ke Desa Wisata Loang Baloq, dan sejauh mana partisipasi masyarakat berkontribusi dalam hal ini?
9. Bagaimana Anda merencanakan program pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq ke depannya untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif?
10. Bagaimana Anda mendukung upaya pengembangan desa wisata berkelanjutan di Desa Wisata Loang Baloq, dan apa rencana Anda untuk mempertahankan keberlanjutan pariwisata di wilayah tersebut?

**e. Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat**

1. Bagaimana Anda berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
2. Apa yang memotivasi Anda untuk terlibat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
3. Apa manfaat atau keuntungan yang Anda dapatkan dari partisipasi Anda dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
4. Bagaimana partisipasi Anda dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq berdampak pada komunitas lokal?
5. Bagaimana pengelola wisata dan pelaku ekonomi kreatif melibatkan Anda dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq?
6. Apa kendala atau tantangan yang Anda alami dalam berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan bagaimana cara mengatasinya?
7. Apa harapan Anda untuk pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq di masa depan?
8. Bagaimana Anda berpartisipasi dalam menjaga keberlanjutan pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq, baik dari segi lingkungan maupun sosial-ekonomi?
9. Apa dampak positif dari pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq bagi masyarakat lokal, dan bagaimana Anda merasakannya?
10. Apa saran Anda bagi pengelola wisata dan pelaku ekonomi kreatif untuk lebih mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?

#### **f. Pedoman Wawancara Untuk Kelurahan**

1. Apa peran pemerintah kelurahan dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
2. Bagaimana pemerintah kelurahan melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan kegiatan pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq?
3. Apa langkah yang telah diambil oleh pemerintah kelurahan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
4. Bagaimana pemerintah kelurahan mengkoordinasikan antara pengelola wisata dan pelaku ekonomi kreatif dengan masyarakat dalam pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
5. Apa kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pemerintah kelurahan dalam mengembangkan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq, dan bagaimana cara mengatasinya?
6. Bagaimana pemerintah kelurahan memastikan bahwa pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq berkelanjutan dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi?
7. Apa peran pemerintah kelurahan dalam mengelola dan mempromosikan destinasi pariwisata di Desa Wisata Loang Baloq?
8. Bagaimana pemerintah kelurahan memastikan bahwa pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq memberikan manfaat yang merata bagi masyarakat lokal?
9. Apa langkah yang diambil oleh pemerintah kelurahan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq?
10. Apa harapan pemerintah kelurahan untuk pengembangan desa wisata berbasis ekonomi kreatif di Desa Wisata Loang Baloq di masa depan?